

**WEBSITE ONLINE PORTAL DESIGN OF SAJEN VILLAGE, PACET,
MOJOKERTO**

**RANCANG BANGUN WEBSITE PORTAL ONLINE DESA SAJEN, PACET,
MOJOKERTO**

Alifian Sukma*¹, Rachman Sinatriya Marjianto², Tesa Eranti Putri³

^{*1,2,3}Program Studi Diploma 3 Sistem Informasi, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

*e-mail: alifiansukma@vokasi.unair.ac.id¹

Abstract

The rapid development of technology makes it possible to obtain various kinds of information wherever and whenever he is. This of course greatly affects the consumption patterns of people both in Indonesia and the world. Indonesia as a developing country with its potential as a tourist destination, both local and foreign, is of course highly dependent on consumption patterns that exist in the current information age. The consumptive phenomenon in this information age has the potential to improve the performance of potential tourist objects in an area. Based on the background of this problem, through the use of information technology and technical training, it is hoped that it will be able to increase the potential of Sajen Village as a tourism object in East Java, Indonesia. Sajen Village itself has potential in tourism which is supported apart from its natural resources, it is also supported by the potential for crafts from existing human resources and living in the Sajen Village. The challenges faced by villages in terms of the use of developing information technology are of course a concern. Starting from sharing the types of information that will be conveyed to the general public, how to treat dynamic types of information, to how to optimize existing information by increasing exposure through various platforms on the internet, one of which is social media, to increase the reach of that information. Through this community service, in addition to supporting the tourism potential of Sajen Village through an information technology platform, it is also supported by holding technical training on managing information technology and its marketing for the residents of Sajen Village so that they can maximize the tourism potential of Sajen Village. Through the Information Systems D-3 Study Program developed an online village portal as a form of increasing exposure of information and the potential of Sajen village to the Indonesian people.

Keywords: Website, Portal, Online, Website, Village, Tourism

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memungkinkan untuk memperoleh berbagai macam informasi dimanapun dan kapanpun ia berada. Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat baik di Indonesia maupun dunia. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan potensinya sebagai salah satu destinasi wisata baik lokal maupun mancanegara, tentu sangat bergantung dengan pola konsumsi yang ada pada era informasi saat ini. Fenomena konsumtif di era informasi ini sangat berpotensi dalam meningkatkan performa dari adanya potensi objek wisata di suatu wilayah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut melalui pemanfaatan teknologi informasi dan pelatihan teknis diharapkan mampu meningkatkan potensi Desa Sajen sebagai salah satu obyek pariwisata di Jawa Timur, Indonesia. Desa Sajen sendiri memiliki potensi dalam pariwisata yang didukung

Received 26 January 2023; Received in revised form 6 March 2023; Accepted 7 March 2023;
Available online 8 March 2023.

 10.20473/jlm.v7i1.2023.082-090



Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

selain dari sumber daya alamnya, juga didukung dengan potensi-potensi kerajinan dari sumber daya manusia yang ada dan tinggal di Desa Sajen tersebut. Tantangan yang dihadapi desa dalam hal pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang tentu menjadi perhatian. Mulai dari pembagian jenis informasi yang akan disampaikan ke khalayak umum, bagaimana melakukan treatment terhadap jenis informasi yang dinamis, hingga bagaimana mengoptimalkan informasi yang sudah ada dengan peningkatan exposure melalui berbagai macam platform di internet salah satunya media sosial, untuk meningkatkan jangkauan informasi tersebut. Melalui pengabdian masyarakat ini, selain menunjang potensi pariwisata Desa Sajen melalui platform teknologi informasi, juga didukung dengan diadakannya pelatihan teknis mengenai pengelolaan teknologi informasi dan pemasarannya kepada warga Desa Sajen untuk dapat memaksimalkan potensi pariwisata Desa Sajen tersebut. Melalui Prodi D-3 Sistem Informasi mengembangkan sebuah portal online desa sebagai bentuk peningkatan exposure dari informasi dan potensi desa Sajen kepada masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Website, Portal, Online, Website, Desa, Wisata

PENDAHULUAN

Era informasi saat ini yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi memberikan dampak pada bagaimana pola konsumsi dari masyarakat. Banyak bermunculan platform-platform digital yang berbasis internet digunakan sebagai salah satu media dalam baik penyampaian informasi juga sebagai media dalam melakukan transaksi jual beli.

Perkembangan teknologi informasi yang ada pada saat ini memungkinkan untuk seluruh pengguna gawai yang terhubung dengan koneksi internet untuk dapat mencari informasi dan bahkan melakukan transaksi untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Hal tersebut tentu dibuktikan dengan semakin berkembangnya pengguna Internet di Indonesia pada tahun 2021 yang berada pada posisi 212 juta penduduk pengguna Internet (Fortune Indonesia, 2022). Dukungan pemerintah dalam persiapan transformasi menuju dunia digital juga telah dibuktikan dengan munculnya beberapa kebijakan-kebijakan yang mendorong pemerintah daerah untuk mulai menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas dan performa dari masing-masing daerah.

Berbagai macam penelitian telah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendorong potensi dari sebuah desa wisata. Permasalahan yang paling sering dimunculkan adalah perlunya media untuk penyebaran informasi dan potensi dari desa ke khalayak yang lebih luas (Anwari, 2020)(Rizaly & Rahman, 2021). Cakupan dari media informasi yang dipilih menjadi salah satu poin penting mengapa website menjadi salah satu solusi yang digunakan. Website sebagai media informasi yang dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun menjadi solusi yang paling realistis untuk permasalahan yang dihadapi oleh desa-desa wisata (Wijayati et al., 2019). Beberapa penelitian yang mengembangkan website sebagai media promosi mulai dari Desa Citengah (Marliana et al, 2022), Desa Kresek-Madiun (Slamet Riyanto & Kurniawati, 2018), desa Gawang (Indah & Yulianto, 2011), desa Karanggeneng (Rahim et al., 2019), desa Tracal (Kurniawan et al, 2019), desa Wukirsari Bantul (Hidayat et al, 2020), desa Bernung dan Desa Sumber Jaya (Hutagalung et al, 2019).

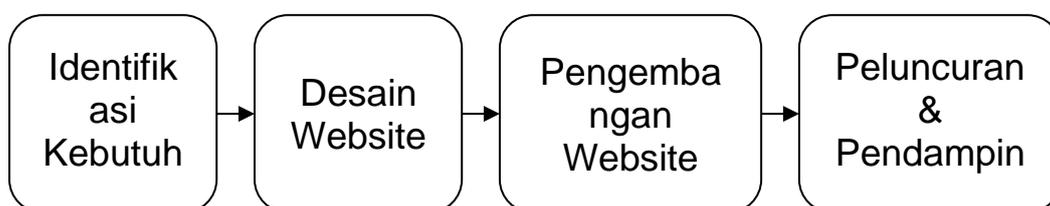
Pacet, merupakan sebuah desa yang berlokasi di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Luas wilayahnya yang mencapai hampir 332 Hektar memiliki sumber daya alam yang berpotensi sebagai destinasi wisata alam. Letaknya yang berada diantara gunung wilerang dan gunung penanggungan tentu memiliki pemandangan yang indah dan cocok untuk dikembangkan sebagai sebuah obyek wisata di Jawa Timur. Selain itu di

daerah Pacet juga memiliki wisata kolam air panas dan sumber air terjunnya, Potensi tanahnya yang digunakan sebagai media tanam baik untuk perkebunan dan pertanian juga dapat menjadikan sumber UMKM bagi warganya. Oleh sebab itu perlu dukungan dari berbagai sektor salah satunya dalam sektor teknologi informasi untuk meningkatkan potensi daerah. Selain penggunaan teknologi informasi, perlu adanya peningkatan ilmu pengetahuan terhadap penggunaan teknologi informasi untuk dapat mendukung peningkatan potensi daerah Desa Sajen tersebut.

Salah satu metode dalam pengembangan website sebagai bentuk sistem informasi adalah dengan menggunakan model *waterfall*. Model waterfal dalam pengembangan website untuk portal desa juga telah dikembangkan untuk desa Klambir Lima (Hermansyah, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan Hermansyah, menggunakan model waterfall karena lebih mudah untuk dipahami. Pengembangan dalam model waterfall dimulai dengan tahap analisa kebutuhan melalui identifikasi dan perumusan masalah yang dihadapi. Kemudian dilanjutkan dengan membuat desain dari sistem atau website sebagai bentuk solusi dari kebutuhan masalah yang dihadapi. Langkah selanjutnya dalam model waterfall adalah implementasi dan pengembangan sistem, dalam tahap ini dilakukan proses pembuatan sistem atau masuk dalam tahap pengkodean. Selanjutnya setelah sistem telah berjalan, dilakukan proses pengujian terhadap sistem untuk mengetahui apakah sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan desain di awal. Terakhir adalah proses pemeliharaan dari sistem yang dalam hal ini adalah pengelolaan sistem agar sistem dapat berjalan baik dalam waktu tertentu.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Mengadopsi dari model waterfall, penelitian kali ini mencoba membuat pendekatan dalam proses rancang bangun website portal online desa Sajen dengan langkah sebagai berikut: (1) identifikasi kebutuhan, (2) desain website (3) pengembangan website, dan terakhir adalah (4) peluncuran & pendampingan. Langkah dari metode pengabdian masyarakat dapat dilihat dalam dalam Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil survey, pengumpulan data dan analisa yang dilakukan oleh tim Bersama dengan mitra pelaksana dapat diketahui kebutuhan dari mitra desa yaitu Desa Sajen adalah kebutuhan untuk media informasi. Media informasi sangat dibutuhkan demi menunjang proses pengembangan desa yang terlihat dalam adanya produk unggulan desa. Produk unggulan yang ditawarkan desa Sajen mulai dari hasil olahan tangan warga desa berupa olahan makanan dan minuman, hasil agriculture, dan hasil olahan kreatif lain dari warga desa Sajen.

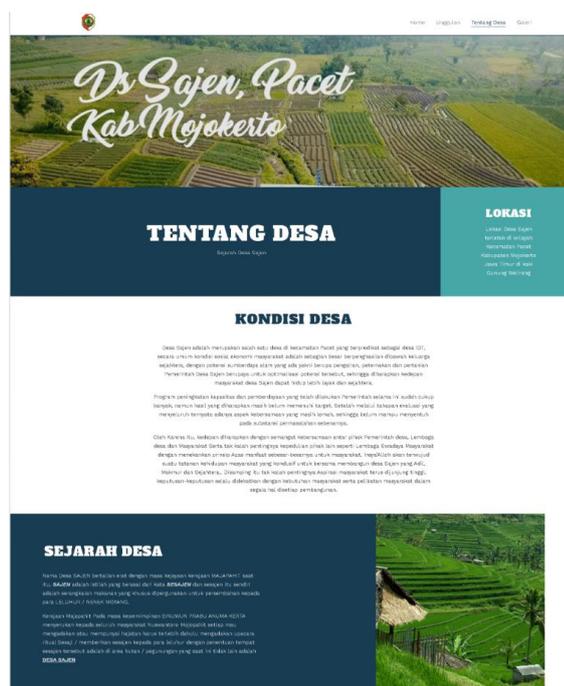
Pada tahap analisa kebutuhan, tim pengabdian masyarakat dan mitra pelaksana melakukan dengan menggunakan metode focus group discussion (FGD) yang dilakukan secara hybrid antara mitra pelaksana dengan mitra Desa Sajen. FGD tersebut menghasilkan beberapa point permasalahan mulai dari (1) belum adanya media untuk penyampaian informasi ke masyarakat luar Desa Sajen terkait informasi Desa Sajen, dan berbagai macam hasil olahan desa, (2) kurangnya informasi atau iklan untuk hasil produksi atau olahan warga Desa Sajen, dan (3) bagaimana alur untuk memproduksi dan menyebarkan informasi mengenai desa. Dari beberapa isu yang muncul, langkah selanjutnya adalah menentukan solusi dari permasalahan yang dihadapi, kemudian menentukan kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan pengembangan website. Dari hasil analisa kebutuhan didapatkan jenis informasi yang akan disampaikan. Selanjutnya adalah proses desain dengan membuat draft dari halaman muka portal online yang kemudian akan dikonsultasikan dengan perangkat desa sajen selaku user atau pengguna dari portal online dan beberapa masukan dari calon pengunjung website. Setelah desain disepakati kemudian masuk ke dalam tahap pengembangan portal online dengan alamat <https://desajen.id/> yang dapat dilihat hasilnya pada Gambar 2.



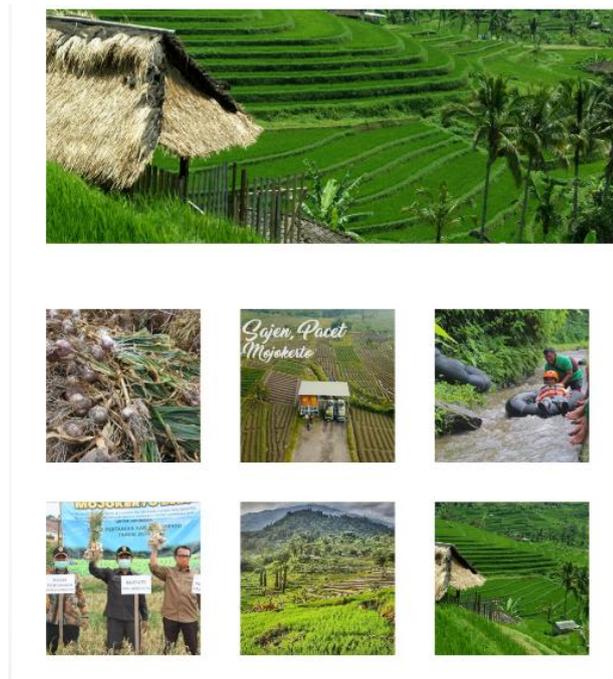
Gambar 2. Desain laman awal website portal desa Sajen.



Gambar 3. Desain laman unggulan website portal desa Sajen.



Gambar 4. Desain laman tentang desa website portal desa Sajen.



Gambar 5. Desain laman galeri website portal desa Sajen.

Langkah selanjutnya dalam kegiatan pengabdian masyarakat, tim Bersama dengan mitra pelaksana, melakukan pendampingan dalam bentuk Bimbingan Teknis (BIMTEK) kepada perangkat desa Sajen yang dapat dilihat pada Gambar 6. Bimbingan tersebut diikuti oleh 15 perangkat desa dengan spesifikasi minimal lulusan SMA, dan/atau yang bertugas di bagian jaringan atau teknologi informasi dari desa Sajen. Evaluasi juga dilakukan setelah bimbingan teknis untuk mengetahui beberapa kendala yang dihadapi serta solusi yang mungkin untuk dilakukan dalam mengembangkan portal online desa Sajen. Salah satu kendala yang dihadapi adalah perlunya exposure dari adanya portal online Desa. Exposure yang dimaksud adalah keterbukaan atau tingkat popularitas dari portal online atau kegiatan iklan melalui platform internet.



Gambar 6. Kegiatan Bimbingan Teknis kepada Perangkat Desa Sajen.

Proses peningkatan exposure ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh tim dan mitra pelaksana dengan mengadakan webinar yang dilakukan secara daring yang mengundang narasumber terkait topik digital marketing dan peserta sasaran adalah mahasiswa atau masyarakat umum (Permatasari, 2020),(Taufik, 2022). Webinar dilakukan selain dengan harapan peningkatan mengenai teknik peningkatan exposure dalam internet melalui media sosial, juga sebagai wadah simbolis peluncuran dari portal online desa Sajen. Hal ini didukung dengan penelitian terkait yang menyatakan bahwa selain dengan memanfaatkan media website, masih perlu didukung dengan pemanfaatan media online lain seperti halnya media sosial untuk peningkatan potensi promosi, dalam hal ini juga terkait dalam hal peningkatan exposure desa (Adhanisa & Fatchiya, 2017). Peluncuran dilakukan pada saat webinar dengan harapan dapat mengekspose informasi mengenai Desa Sajen, dan Portal Online Desa Sajen kepada para audience atau peserta webinar yang merupakan masyarakat umum. Kegiatan webinar sebagai pengukung peningkatan exposure dapat dilihat dalam Gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Kegiatan Webinar dan Soft Launching Website Portal Desa Sajen.

PENUTUP

Informasi mengenai Desa Sajen dengan segala produk unggulannya tentu memerlukan media yang mampu mendukung penyebar luasan informasi dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan atau exposure tentang Desa Sajen baik dalam tingkat kota, provinsi, hingga di negara Indonesia bahkan dunia. Portal Online Desa Sajen dikembangkan sebagai bentuk media penyebaran informasi mengenai Desa Sajen. Informasi yang disebar mulai dari sejarah, struktur perangkat desa, hingga produk-produk unggulan dari Desa Sajen itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan pendanaan selama berlangsungnya Program Kemitraan bagi Masyarakat tahun 2022 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fortune Indonesia (2022) Diakses pada 24 Januari 2023. <https://www.fortuneidn.com/tech/luky/berapa-pengguna-internet-indonesia-per-2022-berikut-datanya>
- Wijayanti, A., & Damanik, J. (2019). Analysis of the tourist experience of management of a heritage tourism product: case study of the Sultan Palace of Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Heritage Tourism*, 14(2), 166-177.
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang bangun website desa citengah untuk pengembangan promosi potensi desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193-197.
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kulinier. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1(2).
- Indah, I. N., & Yulianto, L. (2012). Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3(4).
- Rahim, A. R., Syufa'atus, S., & Triska, P. L. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 1(1), 35-42.
- Kurniawan, D., Tamimi, M. M., & Robbiyah, R. A. (2019). Pembuatan Website Desa Untuk Sarana dan Memperkenalkan Desa Lebih Luas. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 1(1), 121-127.
- Hidayat, W. F., Rapiyanta, P. T., & Shidiq, F. (2020). Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi dan Pemesanan. *Jurnal Infortech*, 2(1), 1-7.
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2019). Pendayagunaan Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Hermansyah, H., Wahyuni, S., & Akbar, A. (2022). Perancangan Sarana Media Informasi Berbasis Web Desa Klambir Lima Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 515-521.
- Anwari, I. R. M., & Kasuma, G. (2020). PENGEMBANGAN DESA WISATA CANDISARI KECAMATAN SAMBENG KABUPATEN LAMONGANMELALUI BRANDING DAN MEDIAONLINE. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(1), 219–229. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.219-229>

- Permatasari1, M. P., & Endriastuti, A. (2020). PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT PEMASARAN BAGI UMKM DI KECAMATAN KEDUNGPRING, KABUPATEN LAMONGAN, JAWA TIMUR. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(1), 91–99. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.91-99>
- Taufik, Indah Werdiningsih, Faried Effendy, Nania Nuzulita, Ibaneza Griffint Secoria, & Aulia Marcha Rizkasari Putri. (2022). TRAINING AND ASSISTANCE OF ONLINE MARKETING OF PROCESSED MARINE PRODUCTS MICRO-MEDIUM BUSINESS “LAMORA” IN KAUMAN VILLAGE, SOCAH, BANGKALAN. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(1), 185–194. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i1.2022.185-194>
- Rizaly, E. N., & Rahman, A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Potensi Daerah Kabupaten Dompu. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1(1), 29-38.
- Adhanisa, C., & Fatchiya, A. (2017). Efektivitas website dan instagram sebagai sarana promosi kawasan wisata berbasis masyarakat. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(4), 451-466.